

**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR IPS MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* DAN DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES* PADA KELAS VII SMP
ISLAM MA'ARIF 02 MALANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh:

Isnaeni Qowiyah

NPM:120401020008

Email: Isnaeniqowiyah@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini antara lain adalah untuk mengetahui (1) Prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS pada kelas VIIA SMP Islam Ma'arif 02 Malang tahun pelajaran 2015/2016 dengan model pembelajaran *Make A Match*; (2) Prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS pada kelas VIIB SMP Islam Ma'arif 02 Malang tahun pelajaran 2015/2016 dengan model pembelajaran *Examples Non Examples*; (3) Perbedaan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial SMP Islam Ma'arif 02 Malang tahun pelajaran 2015/2016 antara kelas dengan model pembelajaran *Make A Match* dan kelas dengan model pembelajaran menggunakan *Examples Non Examples*.

.Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni kelas VII yang terdiri dari 2 kelas. Penentuan kelas eksperimen dan kelas control dilakukan secara random dengan cara diundi. Sehingga ditentukan bahwa kelas eksperimen yakni kelas VIIA dan kelas kontrol yakni kelas VIIB. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data prestasi belajar berupa *posttest* tertulis yang berbentuk soal pilihan ganda.

Persyaratan dalam eksperimen adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenal eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Dengan adanya kelompok lain yang disebut kelompok perbandingan atau kelompok kontrol ini akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang tidak mendapat perlakuan. Di SMP Islam Ma'arif 02 Malang Model pembelajarn *Examples Non Examples* sering digunakan sebagai model pembelajaran maka dari itu Model *Make A Match* digunakan sebagai eksperimen.

Hasil penelitian melalui uji hipotesis yang menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 5%, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*sig. 2-tailed*) yakni $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, ini berarti terdapat Perbedaan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial SMP Islam Ma'arif 02 Malang tahun pelajaran 2015/2016 antara kelas dengan model pembelajaran *Make A Match* dan kelas dengan model pembelajaran menggunakan *Examples Non Examples*.

A. PENDAHULUAN

Menurut Sapriya (2012:31) pengertian IPS di tingkat persekolahan itu sendiri mempunyai perbedaan makna khususnya antara IPS untuk Sekolah Dasar (SD) dengan IPS untuk sekolah menengah pertama (SMP) dan untuk Sekolah menengah atas (SMA).

1. MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*

Menurut Huda (2013:251) model pembelajaran *Make A Match* saat ini menjadi salah satu strategi sangat penting dalam ruang kelas. Tujuan dari strategi ini antara lain : (1) pendalaman materi, (2) penggalan materi, (3) edutainment.

2. MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES*

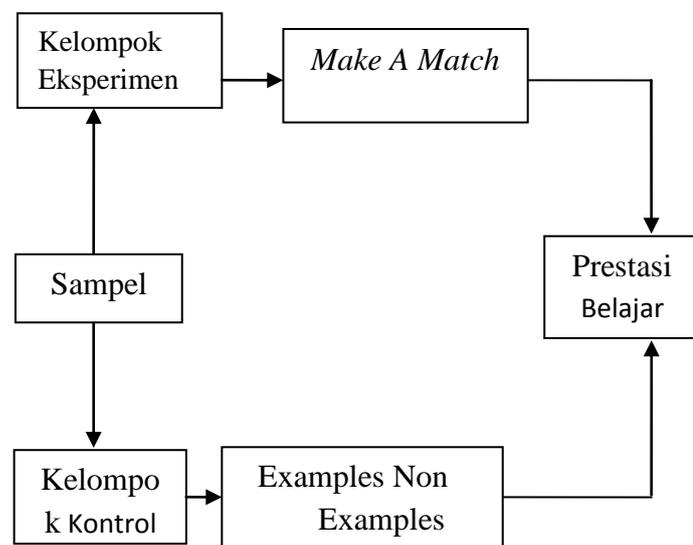
Menurut Huda (2013:236), "*Examples Non Examples* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran".

3. PRESTASI BELAJAR

Prestasi belajar adalah sebuah kecakapan atau keberhasilan yang diperoleh seseorang setelah melakukan sebuah kegiatan dan proses belajar sehingga dalam diri seseorang tersebut mengalami perubahan tingkah laku sesuai

dengan kompetensi belajarnya Hamid (2009:100). Sedangkan menurut Djamarah (2012:23) pengertian prestasi belajar dikaji berdasarkan pengertian kata prestasi dan belajar.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



4. METODE PENELITIAN

. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan eksperimen semu (*quasi experiment*). Perbedaan prestasi belajar dengan menggunakan model *Make A Match* dan dengan menggunakan model *Examples Non Examples* yang sering digunakan di SMP Islam Ma'arif 02 Malang. Rancangan eksperimen menggunakan *Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2011:79). Dalam eksperimen adalah adanya

kelompok lain yang tidak dikenal eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Dengan adanya kelompok lain yang disebut kelompok perbandingan atau kelompok kontrol ini akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang tidak mendapat perlakuan (Arikunto, 2010:125). Di SMP Islam Ma'arif 02 Malang Model pembelajaran *Examples Non Examples* sering digunakan sebagai model pembelajaran maka dari itu Model *Make A Match* digunakan sebagai eksperimen.

1. Populasi

Sugiyono (2013:117) menjelaskan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

2. Sampel

Sugiyono (2013:118) menjelaskan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VIIA dan siswa kelas VIIB SMP Islam Ma'arif 02 Malang tahun ajaran 2015/2016.

3. Variabel Penelitian

Menurut pendapat Arikunto (2013:161), "Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian".

- a. Variabel Bebas X (variable independent)
- b. Variabel Terikat Y (variable dependent)

4. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.

Untuk mengukur tes tersebut valid atau tidak menggunakan rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber: Arikunto, 2010:213)

b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013:221) reliabilitas merupakan suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

(Sumber: Arikunto, 2010:231)

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

k = banyaknya butir pertanyaan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)
 $\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

B = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

J_s = jumlah seluruh siswa tes.

c. Uji Daya Beda Butir Soal (D)

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (menguasai materi) dengan peserta didik yang kurang pandai (Arifin, 2013:266).

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

(Sumber :Arikunto, 2013:228)

Keterangan :

J = jumlah peserta test

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

d.Uji Tingkat Kesukaran (P)

Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasa dinyatakan dengan indeks (Arifin, 2013:133).

$$P = \frac{B}{J_s}$$

(Sumber: Arikunto, 2013:223)

Keterangan:

P = indeks kesukaran

e.Uji Normalitas

Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak.

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$



Keterangan:

x^2 = chi kuadrat

f_0 = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

f.Uji Homogenitas

Menurut Arikunto (2010:364), selain melakukan uji normalitas guna melihat normal atau tidaknya distribusi data pada sampel, perlu juga dilakukan pengujian terhadap kesamaan beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.

g.Uji Hipotesis Penelitian

Jika sampel berkorelasi atau berpasangan, misalnya membandingkan sebelum dan sesudah treatment atau perlakuan, atau membandingkan kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, maka digunakan rumus t-test sample related. Rumus t-test adalah sebagai berikut: $\bar{x}_1 - \bar{x}_2$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

dimana,

$$s^2 = \left(\sqrt{\frac{\sum x^2}{N_2}} \right)^2$$

5. Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Jika dilihat tabel diatas, dapat diketahui kolom *Kolmogorov-Smirnov^a* muncul nilai signifikansi untuk kelas A atau kelas eksperimen sebesar 0,200 dan kelas B atau Kelas Kontrol sebesar 0,074.

b. Uji Homogenitas

Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIIA dan kelas VIIB memiliki kemampuan yang sama.

c. Uji Hipotesis

Source prestasi terhadap variable dependen prestasi belajar IPS dengan signifikansi {sig.(2-tailed)} = 0,000 < 0,05.

6. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, jika dilihat dari signifikansi yang memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial SMP Islam Ma'arif 02 Malang tahun pelajaran 2015/2016 antara kelas dengan pembelajaran *Make A Match* dan kelas Dengan Model pembelajaran menggunakan *Examples Non Examples*.

a. Prestasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan nilai *pretest* yang diberikan kepada siswa diketahui rata-rata kemampuan siswa 54,9, siswa diberikan materi pelajaran dengan bantuan model pembelajaran *Make A Match*. Hasilnya, setelah dilakukan *posttest* diketahui rata-rata nilai siswa sebesar 79,1.

b. Prestasi Belajar Siswa Kelas Kontrol

Berdasarkan nilai *pretest* yang diberikan kepada

siswa diketahui rata-rata kemampuan siswa 52,3.

c. Perbedaan prestasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Jika dilihat dari nilai *posttest* siswa, diketahui pula perbedaan ini terjadi secara positif, artinya kelas yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Make A Match* meningkat lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas yang diberikan model pembelajaran *Examples Non Examples*.

7. PENUTUP

a. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan yakni 79,1 meningkat dari hasil *pretest* yang telah diberikan sebelumnya dan telah memenuhi KKM.

Prestasi belajar siswa kelas kontrol setelah pembelajaran yakni 64,6 meningkat dari hasil *pretest* yang telah diberikan sebelumnya namun tetap belum memenuhi KKM

Dari hasil uji-t ditemukan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial SMP Islam ma'arif 02 malang tahun pelajaran 2015/2016 antara kelas dengan model

pembelajaran *Examples Non Examples* dan kelas dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat disarankan hal-hal berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas atau mutu pembelajaran IPS pada siswa SMP Islam Ma'arif 02 Malang tahun pelajaran 2015/2016.

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu alternative penerapan model pembelajaran IPS oleh guru-guru di SMP Islam Ma'arif 02 Malang tahun pelajaran 2015/2016.

3. Bagi Peneliti lain

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Sekolah selain di SMP Islam Ma'arif 02 Malang dan peneliti lain yang ingin mengembangkan

penelitian berkaitan dengan model pembelajaran *Make A Match*.

Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media dan strategi Pembelajaran kontekstual*. Bandung: Yrama Widya.

Darmadi, Hamid. 2009. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta
Dimiyati. Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Djamarah & Zain, 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : PT. Rineka Cipta

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Muplihun dkk. 2013. *Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Dan Snowball Throwing Terhadap Prestasi Belajar IPS Ditinjau Dari Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VII SMPN3 selong*. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, vol.2 no. 1, http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article/download/858/613 (diakses 06 Maret 2015).

Nafiati, Izzatin. 2015. *Perbedaan Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture dan Make A Match terhadap prestasi belajar IPA kelas V SDN Bandungrejosari 4 Malang*. Skripsi. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.

Sanjaya, W. (2014). *Penelitian pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

8. DAFTAR PUSTAKA

Anderson, Lorin W et al. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi*, 2010. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Arifin, Zainal. 2013. *Evalusi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Arinda, Yus. 2012. *Peningkatan hasil belajar matematika pada materimembandingkan dua bilangan melalui model Examples Non Examples siswa kelas II SDN Bandungrejosari 02 Kecamatan Sukun Malang tahun Pelajaran 2012/2014*. Skripsi. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran inovatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Triyana, Joko Prih. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Examples Non Examples berbantuan media visual dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA pada siswa kelas III SDN GEMPOLGUNDI kabupaten jombang tahun pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.

Universitas Kanjuruhan Malang. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.

UM The Learning University. 2010. *Pedoman Penulisan karya ilmiah*. Malang: Universitas Negeri Malang.